

## Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan

**Desy Ismah Anggraini**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

Email: [desyismahanggraini@uwp.ac.id](mailto:desyismahanggraini@uwp.ac.id)

**Pramandiyah Fitah K**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

Email: [pramandiyahfitah@uwp.ac.id](mailto:pramandiyahfitah@uwp.ac.id)

**Amanatur Rosidah**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

Email: [19013064@student.uwp.ac.id](mailto:19013064@student.uwp.ac.id)

**Abstract** .An accounting information system is a system that is connected to each other as a whole, from procedures, forms, records, until finally financial reports can be created. There are two accounting information systems used by researchers, namely the cash receipt system and the cash disbursement system. The aim of this research is to find out how the accounting information system for cash receipts and disbursements is and the role of internal control at UD Dadhen Kurnia Abadi. UD Dadhen Kurnia Abadi is an MSME that operates in the catfish fillet industry so the organizational structure is more concise and the functions involved in a transaction are also quite small. Data was obtained by conducting interviews, observation and documentation. The research results show that the cash receipts and disbursements accounting information system running at UD. Dadhen Kurnia Abadi cannot be said to be good because it still uses manual recording which results in weaknesses, namely transactions recorded are not up to date so there are often discrepancies in recording so that the information produced is not accurate and precise and does not rule out the possibility of abuse of authority or embezzlement of funds. Apart from that, internal control is still less effective, there should be a strict separation of duties and responsibilities for each function, and the purchasing, receiving and cash functions should be separated.

**Keywords:** cash receipts, cash disbursements, internal control

**Abstrak.**sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang saling terhubung secara keseluruhan dari prosedur, formulir, catatan, sampai pada akhirnya dapat dibuatnya laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta bagaimana peran pengendalian internal pada ud dadhen kurnia abadi. Ud dadhen kurnia abadi merupakan umkm yang bergerak dalam industri fillet ikan patin sehingga struktur organisasi lebih ringkas dan fungsi yang terkait dalam suatu transaksi juga cukup sedikit. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan di ud. Dadhen kurnia abadi belum dapat dikatakan baik karena masih menggunakan pencatatan secara manual yang mengakibatkan terdapatnya kelemahan yakni transaksi yang tercatat kurang terkini sehingga sering terjadi selisih dalam pencatatan sehingga informasi yang dihasilkan belum akurat dan tepat dan tidak menutup kemungkinan adanya penyalahgunaan wewenang ataupun penggelapan dana. Selain itu, pengendalian internal masih kurang efektif, seharusnya ada pemisahan tugas dan tanggung jawab secara tegas pada masing-masing fungsi, serta fungsi pembelian, penerimaan, dan fungsi kas sebaiknya terpisah.

**Kata kunci:** penerimaan kas, pengeluaran kas, pengendalian internal

## PENDAHULUAN

Di masa perubahan teknologi yang pesat ini, transformasi teknologi selalu berkembang dengan cepat guna menghasilkan output dalam bidang sistem informasi yang berperan penting dalam memperbaiki kualitas kinerja agar lebih maju lagi, baik dalam lembaga maupun badan usaha (Simarmata et al., 2020). Dengan adanya teknologi sistem informasi ini maka akan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi data secara akurat untuk mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi memiliki arti sebagai komponen dalam organisasi atau perusahaan yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang akan digunakan oleh satu atau lebih pemakai (Moenek et al., 2020).

Marina, dkk (2019:32) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai jaringan dan seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan untuk keperluan akuntansi dan pengambilan keputusan.

Tujuan utama dari SIA adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lembaga pemerintah. Pengembangan SIA harus didasarkan pada kebutuhan dan tujuan perusahaan. Sistem yang baik akan membantu meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi dan kualitas informasi keuangan, mempermudah proses pengambilan keputusan, dan mendukung pengendalian internal yang kuat.

Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kegiatan seperti diantaranya adalah kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang harus mempunyai prosedur yang baik. Adanya sistem atas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik akan menimbulkan terjadinya beberapa masalah seperti penggelapan dana, penyelewengan, pencurian, dan kecurangan lainnya. Karena sistem atas penerimaan dan pengeluaran ini sangat berhubungan dengan kas, kegiatan keluar masuknya arus kas sehingga perlu adanya sistem informasi yang baik. Setiap perusahaan hendaknya memiliki sistem atas penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai sebab kas merupakan bagian dari aktiva yang bersifat sangat rawan dan resiko terjadinya kehilangannya tinggi. Selain itu kas juga dapat mudah sekali untuk dipindah tangankan, keamanan akan kas harus benar-benar terjaga

dengan sangat aman. Semakin baik prosedur di dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas maka semakin baik dan semakin dapat dipercaya keakuratan data yang dihasilkan yang nantinya akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Hadinata et al. (2019) mengungkapkan permasalahan sistem informasi akuntansi terkait siklus penerimaan dan pengeluaran kas PT Sapta Mulia Jaya yang masih menerapkan sistem manual, hingga hal tersebut menyebabkan adanya kasus human error, manipulasi akuntansi, dan tindakan penyimpangan lain sebagainya. Pada akhir kesimpulan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan PT Sapta Mulia Jaya agar dapat memperbaiki kinerja perusahaan yaitu adanya struktur organisasi, fungsi, bagian, serta tanggung jawab yang jelas, komunikasi dan kerja sama yang baik, serta unsur sistem pengendalian intern yang kuat. Penggunaan sistem yang masih manual ini juga dilakukan pada objek penelitian yaitu UD Dadhen Kurnia Abadi. UD. Dadhen Kurnia Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pengolahan Ikan Patin, yang berlokasi di Kecamatan Kepanjen Kota Malang. UD Dadhen Kurnia Abadi merupakan UMKM.

UD Dadhen Kurnia Abadi dalam menjalankan aktivitas pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar masih mengandalkan Ms. Excel, hal ini mengakibatkan kurang akuratnya pencatatan baik pada persediaan maupun kas. Sebagai contoh, bagian penjualan melakukan proses penjualan dan otomatis seharusnya persediaan barang di gudang akan berkurang, namun pada posisi ini bagian gudang masih belum mengurangi stoknya karena formulir belum masuk pada bagian gudang, begitu pula pada bagian akuntansi masih belum mengetahui adanya transaksi yang masuk pada saat itu. Hal ini bisa dikatakan adanya dokumen mengambang, yang masih belum diproses. Selain itu, proses pembelian, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas hanya dilakukan oleh satu bagian saja, yang tidak menutup kemungkinan adanya tindakan *fraud*. Pada kasus ini, seharusnya *internal control* pada perusahaan dapat dimaksimalkan agar tidak terjadi kerugian.

Berdasarkan fenomena yang ada pada UD Dadhen Kurnia Abadi tersebut akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan *internal control* yang masih lemah terhadap perencanaan dan pengendalian keuangan Studi Kasus UD Dadhen Kurnia Abadi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis keefektifan proses sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam perencanaan dan pengendalian keuangan di UD Dadhen Kurnia Abadi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Kurniawan (2020:1) sistem informasi akuntansi sebagai serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan di masa datang dan melakukan pemrosesan untuk pengguna akhir. Marina, dkk (2019:32) SIA merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat media yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal dalam mengendalikan kegiatan usahanya yang dipergunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sehingga, SIA merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya maka membutuhkan SIA yang memenuhi kriteria efektif, efisien, dan ekonomisasi agar aktivitas perusahaan dapat berjalan optimal. SIA memiliki peran penting dalam aktivitas perusahaan karena dengan SIA yang baik maka akan tercipta *internal control* yang melembaga yang kemudian akan menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Sehingga, berdasarkan Marina, dkk (2019:33) mengungkapkan bahwa SIA memiliki tujuan dalam mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, dan melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan. Untuk dapat memenuhi tujuan SIA tersebut, maka perusahaan harus memenuhi enam unsur sesuai yang diungkapkan oleh Juanda (2020) dan Mulyadi (2016) diantaranya: Sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan (berisi jurnal, buku besar, dan buku pembantu), prosedur dan laporan (laporan keuangan dan laporan manajemen).

### Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah proses transaksi yang berupa penambahan saldo tunai yang bersumber dari transaksi tunai, transaksi piutang, transaksi transfer, maupun transaksi-transaksi lainnya (Webqual,2022). Penerimaan perusahaan dapat berasal dari aktivitas transaksi perusahaan maupun penjualan secara cash, pelunasan piutang, atau aktivitas lainnya yang dapat memberikan tambahan pada kas perusahaan (Rajagukguk, 2018). Fungsi yang

terkait dalam Sistem Penerimaan Kas dari penjualan tunai yaitu (Mulyadi, 2017) : bagian penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian akuntansi.

### **Pengeluaran Kas**

Soemarso (2019:10) memberikan pendapat bahwa Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau bank yang mengakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang berkurangnya saldo kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas dirancang untuk membiayai berbagai transaksi pembayaran kewajiban yang timbul dari sistem pembelian. Mulyadi (2016:510-513) menjelaskan ada 2 fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu: fungsi kas yang bertanggung jawab mengeluarkan kas berdasarkan permintaan dari bagian yang memerlukan kas dengan mengajukan permintaan cek dan fungsi akuntansi yang bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran kas kedalam jurnal pengeluaran kas berdasarkan bukti kas keluar dari fungsi kas.

### **Internal Control**

Lee (2018) menjelaskan bahwa *internal control* merupakan susunan dari prosedur-prosedur yang saling bersangkutan guna dalam mengamankan harta serta memeriksa kebenaran informasi sehingga diperoleh hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Terjaganya data dan kebenaran informasi akan mendorong efisiensi dalam kegiatan operasional. M.M Rangan (2021:413) mengungkapkan bahwa *internal control* meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

*Internal control* dalam perusahaan dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan optimal jika sistem *internal control* dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Mulyadi (2016:130) mengungkapkan ada lima unsur sistem pengendalian internal yaitu: struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas; sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan upaya perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya; pembagian wewenang untuk setiap otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi; praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi; dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

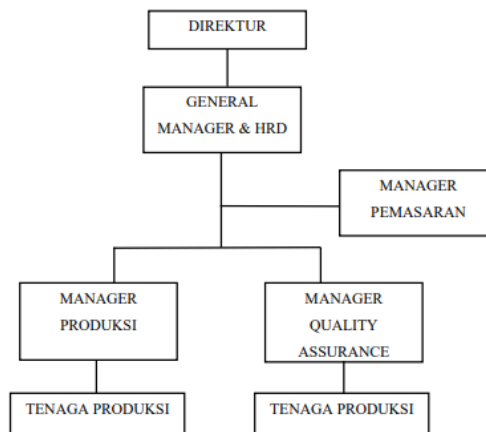
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan metode wawancara langsung dengan tiga informan yang bekerja di UD Dadhen Kurnia Abadi. Informan penelitian ini adalah Bapak Made sebagai *General Manager*, Bapak Dian sebagai Manager QA, dan Bapak Kusbiyanto sebagai Manager Produksi. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dengan wawancara dengan para informan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada ketiga informan penelitian. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen seperti formulir (*invoice, sales order, purchase order, delivery order, dll*), catatan (jurnal, buku besar, buku pembantu) serta laporan keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengamati dan menganalisis struktur, fungsi, dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan unsur *internal control* yang disampaikan oleh Mulyadi (2016:130), mengamati prosedur kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan wawancara kepada informan penelitian, mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan seperti formulir, catatan, sampai laporan keuangan. Setelah semua data dan dokumen telah terkumpul peneliti mulai membandingkan *internal control* perusahaan, SIA penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori dari Mulyadi(2016) dan dari penelitian terdahulu sampai pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UD Dadhen Kurnia Abadi berdiri pada tahun 2021 yang bertempat di Jln Bromo Rt 09 Rw 05. Desa Kepanjen. Kab. Malang. UD. Dadhen Kurnia Abadi merupakan usaha yang bergerak pada pengolahan fillet ikan patin. dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, UD Dadhen Kurnia Abadi memiliki struktur organisasi sebagai yang tampak pada Gambar 1.



**Gambar 1** Struktur Organisasi

Setiap Fungsi yang ada pada UD Dadhen Kurnia Abadi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, diantaranya:

### 1. General manager

General manager memiliki fungsi yang sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan, hal ini dapat dilihat pada uraian tugasnya yaitu: melakukan pembelian bahan baku ikan patin, pembelian packaging (MC, Polibag, Lakban dll), pembelian bahan pendukung (Stpp, Garam, Blantex), membuat Laporan Keuangan (Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas), mengatur dan mengawasi serta memastikan jalannya produksi dari awal sampai akhir berjalan sesuai dengan standart, menyampaikan komplain dari pelanggan ke bagian produksi, melakukan pengiriman produk fillet ikan patin, dan membuat dan merencanakan pengembangan produktivitas kerja.

### 2. Manager Marketing

Manager marketing bertanggung jawab dalam menerima orderan dari pelanggan, mempunyai target penjualan secara tonase dan buyer baru, menerima komplain dari customer dan sekaligus memberikan solusi kepada customer, membuat rekapan penjualan serta nota penjualan fillet ikan patin, dan menagih piutang terhadap customer.

### 3. Manager Produksi

Manager produksi bertanggung jawab dalam mengawasi Bongkar dan Pencucian Ikan Patin dari Penerimaan, mengawasi proses fillet ikan patin, mengawasi proses pemisahan daging dan kulit ikan (skin), mengawasi proses triming (Perapihan), mengawasi proses pencucian hasil triming, mengawasi proses Perendaman / Treatment, mengawasi proses Pembekuan / Freezing, mengawasi proses Timbang (Mengetahui ikan yang masuk dan yang akan dilapisi es), mengawasi proses glazing / Pelapisan Es yaitu Melapisi ikan dengan air dingin agar tidak mudah terjadi pengeringan (dehidrasi) pada saat penyimpanan, mengawasi proses Packing, Pelabelan dan Penyimpanan, dan mencatat pengeluaran operasional kas

### 4. Manager Quality Assurance

Manager quality assurance bertanggung jawab dalam melakukan pengecekan terhadap suhu ikan dan organoleptik ikan ( tekstur, warna, bau) pada bahan baku yang baru datang, melakukan pengontrolan suhu air pencucian, mengawasi dan mengecek mutu hasil belah (fillet ikan), mengawasi dan mengecek mutu hasil pemisahan kulit (Skinning), mengawasi dan mengecek mutu hasil perapihan (triming), melakukan pengontrolan suhu air pencucian dan suhu ikan setelah dicuci, melakukan uji rasa ikan hasil rendam untuk memastikan cita rasa serta tekstur ikan, melakukan pengontrolan suhu pusat ikan setelah pembekuan dengan standart -18C, cek timbangan harus dikalibrasi, mengontrol kebersihan bak glazing dan suhu air untuk glazing, mengontrol MC untuk pembungkus dipastikan dalam keadaan bersih, melakukan pengontrolan suhu ruang box freezer dengan standart -20C, dan mencatat pengeluaran kas untuk konsumsi

### 5. Tenaga Kerja produksi

Tenaga kerja produksi memiliki tanggung jawab yaitu melakukan Bongkar dan Pencucian Ikan Patin dari Penerimaan, melakukan proses fillet ikan patin memisahkan daging dengan tulang dan kepala, memisahkan daging dan kulit ikan (skin), melakukan proses triming (Perapihan), pencucian hasil triming, perendaman / Treatment untuk memperoleh rasa dan tekstur sesuai dengan permintaan pembeli, pembekuan / Freezing untuk mendapatkan pembekuan yang merata, melakukan timbang (Mengetahui ikan yang masuk dan yang akan dilapisi es), melakukan proses glazing / Pelapisan Es yaitu Melapisi ikan dengan air dingin agar tidak mudah terjadi pengeringan (dehidrasi) pada saat penyimpanan, packing (untuk melindungi produk dari kontaminasi dan kerusakan selama penyimpanan), pelabelan (memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan),

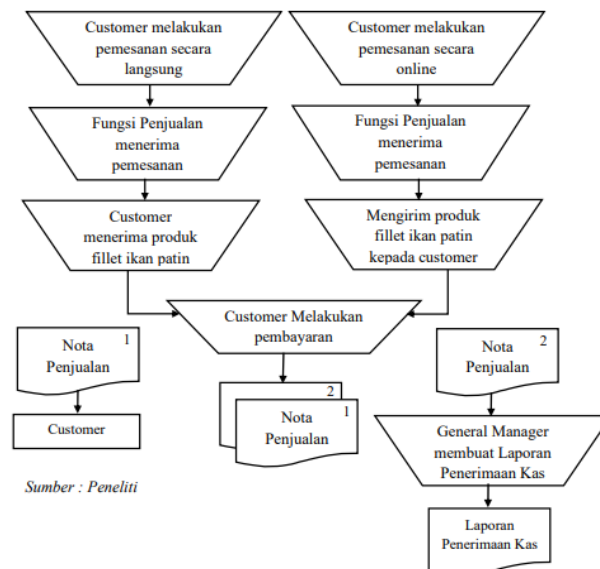


penyimpanan (Untuk mempertahankan mutu dan suhu produk sebelum dikirim), pemuatan / memindahkan produk dari box freezer menuju mobil secara aman dan tetap terlindungi dari kerusakan

### Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas berasal dari penjualan yang dilakukan oleh UD Dadhen Kurnia Abadi. Prosedur penjualan yang dimulai dari customer melakukan pemesanan produk fillet ikan patin secara langsung maupun secara online, lalu marketing akan menerima pemesanan dari customer. Untuk customer yang datang langsung ke pabrik, barang akan diberikan langsung kepada customer lalu customer melakukan pembayaran kepada marketing dan marketing memberikan nota pembayaran rangkap 2, 1 lembar untuk customer dan 1 lembar untuk general manager guna untuk mencatat laporan penerimaan kas.

Untuk customer yang melakukan pembelian secara online, maka produk fillet ikan patin akan dikirim ke tempat customer dan waktu sesuai dengan permintaan dan customer melakukan pembayaran melalui transfer sesuai dengan nota, nota pembayaran rangkap 2, 1 lembar untuk customer dan 1 lembar untuk general manager guna untuk mencatat laporan penerimaan kas. Penjelasan terkait prosedur penerimaan kas dari transaksi penjualan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2** Prosedur Penerimaan Kas Transaksi Penjualan

Fungsi yang terkait penerimaan kas dari transaksi penjualan pada UD Dadhen Kurnia Abadi adalah fungsi penjualan dilakukan oleh *manager marketing* yang bertanggung jawab dalam menerima pesanan dari pelanggan serta menghitung secara keseluruhan total transaksi,

dan fungsi kas dan fungsi akuntansi dilakukan oleh *general manager* yang bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan.

Formulir pada sistem penerimaan kas yang disediakan oleh UD. Dadhen Kurnia Abadi seperti nota penjualan, dimana pada formulir tersebut terdiri dari tanggal pembelian jenis barang yang dipesan, jumlah barang yang dipesan dan nominal yang harus dibayarkan. Nota penjualan ini memiliki 2 rangkap sebagai bukti transaksi untuk didistribusikan ke customer, dan arsip perusahaan yang digunakan General Manager untuk mencatat laporan penerimaan kas.

Catatan pada akuntansi yaitu berupa jurnal Penerimaan Kas. Ketika melakukan pencatatan data transaksi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang benar. Hal tersebut seperti tanggal transaksi, keterangan, debit, kredit, dan nilai rupiah. Pada pencatatan akuntansi penerimaan kas di UD Dadhen Kurnia Abadi terdapat jurnal yang dicatat setiap bulan.

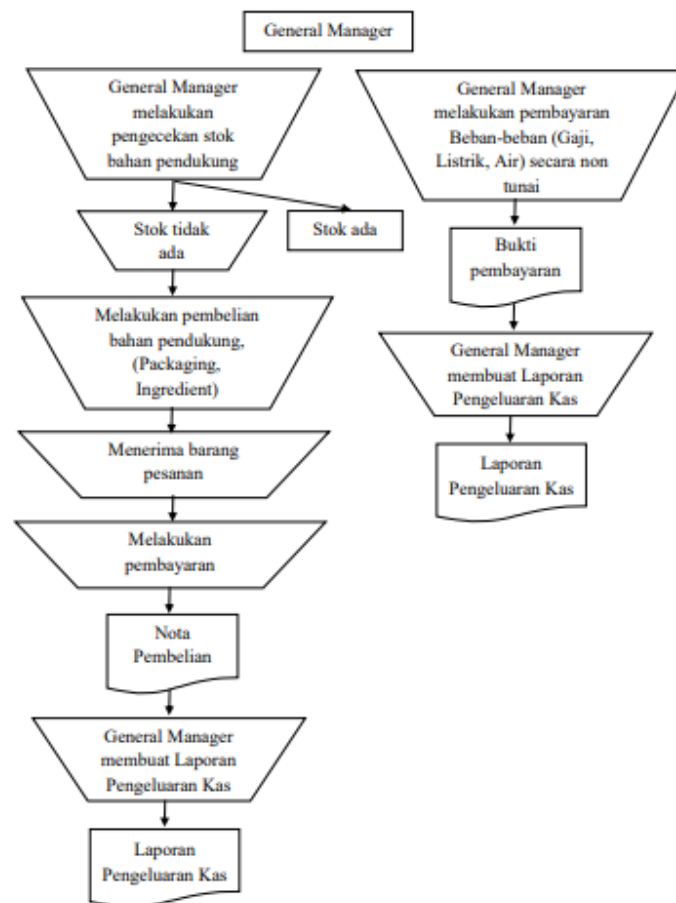
Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi masih kurang baik, dengan belum memisahkan bagian akuntansi dengan penerimaan kas. Misalnya pada UD. Dadhen Kurnia Abadi bagian penerimaan kas dari penjualan dan pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh satu orang saja yaitu General Manager. Selain itu UD. Dadhen Kurnia Abadi dalam pencatatan penerimaan kas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan microsoft excel pada laptop. Pencatatan dilakukan setiap adanya transaksi penerimaan kas, dan ada laporan rekap penerimaan kas dalam satu bulan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UD. Dadhen Kurnia Abadi yaitu sistem akuntansi dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan kas kecil. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dibuat untuk pengeluaran kas yang relatif besar, dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan kas kecil digunakan untuk pengeluaran yang relatif kecil. Transaksi pengeluaran kas perusahaan pada UD. Dadhen Kurnia Abadi antara lain yaitu: Biaya Gaji, Biaya Listrik & Air, Biaya Pembelian Aset Perusahaan, Biaya Pembelian Packaging, Ingredient dan Bahan Baku dll.

Proses pengeluaran kas bermula General Manager melakukan pengecekan ke gudang untuk bahan-bahan pendukung, apakah masih ada stok cukup atau tidak, jika stok bahan pendukung dirasa tidak cukup, maka General Manager melakukan pembelian secara langsung bahan-bahan pendukung seperti Packaging dan Ingredient ke supplier. General Manager

melakukan pembayaran secara tunai maupun non tunai, lalu mendapatkan nota pembelian yang kemudian digunakan sebagai pencatatan Pengeluaran Kas oleh General Manager. General Manager melakukan pembayaran Beban-beban (Gaji, Listrik, Air) secara non tunai, kemudian bukti pembayaran / bukti transfer digunakan General Manager sebagai acuan pencatatan laporan pengeluaran kas. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3 Prosedur Pengeluaran Kas.



**Gambar 3** Prosedur Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada UD Dadhen Kurnia Abadi dilakukan oleh fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi kas dilakukan oleh general manager dan untuk pengeluaran kas kecil dilakukan oleh manager produksi dan manager QA. Fungsi akuntansi dilakukan juga oleh general manager sebagai salah satu penanggung jawab keuangan. Dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas adalah nota pembelian yang diberikan oleh karyawan kepada General Manager sebagai bukti adanya transaksi pembelian. Catatan yang digunakan adalah jurnal pengeluaran kas.

UD Dadhen Kurnia Abadi pada sistem pengeluaran kas masih belum adanya *cutoff* dan internal control yang baik hal ini tampak pada bagian pembelian dan bagian keuangan serta

pencatatan dilakukan oleh satu bagian yaitu General Manager. Bagian Manager Produksi selain bertanggung jawab terhadap berjalannya proses produksi dari proses penerimaan bahan baku sampai dengan pengiriman juga bertanggung jawab terhadap pengeluaran kas operasional perusahaan seperti pembelian bensin, pembelian ATK, pembelian cat, lampu dan kebutuhan operasional lainnya. Serta bagian Manager QA selain bertanggung jawab terhadap kualitas produk ikan patin dari bahan datang sampai dengan produk siap dikirim juga bertanggung jawab terhadap pengeluaran kas untuk konsumsi karyawan.

Analisis pengeluaran kas untuk pembelian Bahan baku, Packaging, Bahan pendukung dilakukan oleh satu bagian saja, yaitu dilakukan oleh General Manager, dari proses pembelian, penerimaan nota pembelian dan pencatatan dalam laporan pengeluaran kas. Analisis pengeluaran kas kecil untuk pembayaran biaya operasional dan

biaya konsumsi. Untuk pembayaran biaya operasional dilakukan oleh Manager Produksi dan General Manager, Manager Produksi melakukan proses pembelian, penerimaan nota pembelian kemudian diserahkan kepada General Manager untuk dicatat pada laporan pengeluaran kas. Dan untuk biaya konsumsi dilakukan oleh manager QA dari proses pembelian, penerimaan nota dan kemudian diserahkan kepada General Manager untuk dicatat pada pengeluaran kas.

UD. Dadhen Kurnia Abadi dalam pencatatan pengeluaran kas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan microsoft excel pada laptop. Pencatatan dilakukan setiap adanya transaksi pengeluaran kas, dan ada laporan rekap pengeluaran kas dalam satu bulan.

## **KESIMPULAN**

Sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan di UD. Dadhen Kurnia Abadi belum dapat dikatakan baik karena masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu dengan Ms. Excel sehingga mengakibatkan terdapatnya kelemahan yakni adanya dokumen mengambang artinya ketika ada transaksi pembelian atau penjualan maka bagian akuntansi belum dapat mengetahui adanya transaksi pada saat itu, selain itu persediaan kurang ter *update* jumlahnya ketika ada produksi dan penjualan.

Sistem pengendalian internal kas yang ada dalam UD. Dadhen Kurnia Abadi kurang baik, hal ini tercermin pada pelaksanaan pengendalian internal kas terdapat struktur organisasi masih ada perangkapan tugas yang masih dilakukan menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berjalan kurang efektif. Seharusnya

fungsi penerimaan barang, fungsi penjualan maupun fungsi pembelian harus terpisah dengan fungsi akuntansi, tetapi keseluruhan fungsi menjadi tanggung jawab General Manager.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas di UD. Dadhen Kurnia Abadi telah memenuhi beberapa unsur Sistem Informasi Akuntansi yang baik seperti Sumber Daya Manusia, prosedur, formulir, dan alat yang digunakan sudah sesuai.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Universitas Wijaya Putra** yang telah memberi “**dukungan financial**” terhadap penelitian ini. Serta terima kasih kepada mitra penelitian UD Dadhen Kurnia Abadi atas waktu dan informasi yang diberikan untuk kelancaran penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hadinata, N. Y., Mardiana, & Barus, I. N. E. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sapta Mulia Jaya. 8(3).
- [2] Juanda, Rizki. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Meiraxa Kota Banda Aceh. Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Aceh. Banda Aceh.
- [3] Kristeria, K., Feranika, A., & Gunardi, G. (2020). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Jambi. ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 7(2).
- [4] Lee, Frendy, (2018). Perencanaan Siklus Akuntansi dalam Pengendalian, Pencatatan, dan Pelaporan pada PT Cendana Food Indonesia. Batam : Universitas Internasional Batam.
- [5] Moenek, R., Suwanda, D., & Prihanto, Y. (2020). Sistem informasi pelayanan publik. PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Moenek, R., Suwanda, D., & Prihanto, Y. (2020). Sistem informasi pelayanan publik. PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- [8] Rajagukguk, Windayani, (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Taspen (Persero) Medan. Jakarta : Universitas Mercu Buana Jakarta Magister Akuntansi
- [9] Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetyo, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., Purba, B., & Jamaludin, J. (2020). Teknologi informasi dan sistem informasi manajemen. Yayasan Kita Menulis.
- [10] Soemarso, (2019). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta